BAB III
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Dalam praktik kerja magang dibawah perusahaan Cen Rental, penulis bekerja menjadi asisten kamera dua DoP Evantri. Penulis bekerja di bawah arahan Evantri secara langsung serta asisten kamera satu, Hendra Wijaya yang sebelumnya juga magang di rental yang sama. Pada tahap praproduksi, khususnya saat pelaksanaan PPM dan *recce*, sutradara menyampaikan arahan kepada DoP mengenai pendekatan visual yang akan diterapkan. Penulis bertugas mendokumentasikan informasi terkait kebutuhan kamera dan pencahayaan berdasarkan arahan visual tersebut, lalu menyampaikan catatan tersebut kepada asisten kamera satu, *gaffer*, dan *key grip*. Selain itu, penulis juga mencari referensi *mood lighting* yang sesuai dengan konsep visual dari sutradara. Referensi tersebut terlebih dahulu dikonsultasikan dengan sinematografer sebelum akhirnya disampaikan kepada sutradara.

3.2. Tugas dan Uraian Kerja Magang

Dalam departemen kamera Evantri, penulis menjadi asisten kamera yang bertugas menjadi asisten DOP secara langsung dan membantu pekerjaan asisten kamera 1. Pada tahap pra produksi, penulis mengikuti *recce* Dimana sutradara dan DoP akan datang ke Lokasi yang nantinya akan digunakan pada proses syuting. Penulis akan mencatat dan mendokumentasikan aktivitas tersebut dan melaporkannya ke asisten kamera satu dan grip. Jika diperlukan, penulis akan mengikuti PPM dan *equipment breakdown,* karena pada produksi tertentu kebutuhan syuting yang kompleks harus dipersiapkan secara matang. Lalu, menjelang syuting penulis bersama asisten kamera satu akan datang ke rental untuk melakukan pengecekan alat, memasang motor fokus, dan memasukkan *LUT* dan *frameline* tertentu ke dalam kamera.

Pada tahap produksi atau saat proses syuting berlangsung, penulis yang bertugas sebagai asisten kamera dua berkoordinasi dengan asisten kamera satu dalam menyiapkan *setup* kamera sesuai dengan kebutuhan DoP dan tim produksi. Penulis juga bertanggung jawab untuk mencatat laporan kamera (*camera report*) yang

memuat informasi teknis, seperti *focal length* lensa, bukaan diafragma, *white balance*, tinggi kamera, serta catatan khusus lainnya yang relevan. Informasi dalam laporan tersebut dikoordinasikan dengan asisten kamera satu dan *key grip* apabila diperlukan, guna memastikan konsistensi dalam pengambilan gambar. Selain itu, Evantri sering kali membawa monitor pribadinya selama proses syuting, dan penulis berperan sebagai penjaga atau pengawal monitor milik DoP tersebut.

3.2.1. Tugas yang Dilakukan

Sebagai asisten kamera dua pada departemen kamera Evantri, berikut merupakan uraian tugas penulis ketika kerja magang dalam tim ini:

Tabel 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

(Dokumentasi Pribadi, 2025)

Tanggal	**Proyek**	**Keterangan Tugas**
19 Januari 2025	Toyota Agya	-Melakukan *equipment breakdown* departemen kamera
20 Januari 2025	Toyota Agya	-Melakukan *check set* dengan DoP dan *gaffer* serta mencatat kebutuhan kamera untuk hari syuting.
21-22 Januari 2025	Toyota Agya	-Syuting *day* 1 dan *day* 2 Toyota Agya, penulis menjadi asisten kamera dua dengan mencatat *report* dan mempersiapkan sesuai kamera sesuai kebutuhan.
26 Januari 2025	Indomie	-Mengikuti *workhop pouring* dan *slow-mo* untuk iklan Indomie
27 Januari 2025	Indomie	-Melakukan *workshop* kamera (*rainbow rig*) untuk syuting *day* 3 Indomie.
1 Februari 2025	Indomie	-Melakukan cek alat ke rental dengan asisten kamera 1 untuk mempersiapkan kebutuhan kamera di hari syuting.
2-4 Februari 2025	Indomie	--Syuting *day* 1 dan *day* 2 Indomie, penulis menjadi asisten kamera dua dengan mencatat

		report dan mempersiapkan sesuai kamera sesuai kebutuhan.
6 Februari 2025	Indomie	-Mengikuti proses *color grading.*
7 Februari 2025	Marlboro	-Melakukan *recce* ke bengkel di daerah Bintaro untuk iklan marlboro.
12 Februari 2025	Marlboro	-Syuting iklan Marlboro.
18 Februari 2025	Pertamina	-Melakukan *recce* untuk syuting iklan Pertamina Lebaran.
19 Februari 2025	Pertamina	-Menyusun *equipment list* departemen kamera dengan asisten kamera 1, *gaffer,* dan *grip.*
20 Februari 2025	Pertamina	-Mengikuti FPPM dan mencatat hasil dari FPPM.
21 Februari 2025	Pertamina	-Melakukan cek alat ke rental bersama asisten kamera 1. -Melakukan *check set* bersama DOP, asisten kamera 1, dan *gaffer.*
22-24 Februari 2025	Pertamina	Proses syuting Pertamina

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

3.2.2. Uraian Kerja Magang

Pertamina

Produksi iklan Pertamina di sutradarai Abimael Gandy bersama rumah produksi Hidra. Pada tanggal 18 Februari 2025 penulis mengikuti proses *recce* untuk syuting Pertamina. Iklan ini dibutuhkan untuk konten lebaran menceritakan mudik dan pulang kampung, sehingga proses *recce* menjadi hari yang panjang karena jarak antar lokasi yang jauh. Setelah itu, penulis membuat *recce report.* Penulis juga mengikuti FPPM untuk mengetahui *crew call* dan mencatat hal yang penting. 21 Februari 2025 penulis melakukan cek alat ke rental dan juga cek set untuk hari pertama.

Gambar 3.1 Cek Alat

(Dokumentasi Pribadi, 2025)

Gambar 3.2 Cek Set Hari Pertama

(Dokumentasi Pribadi, 2025)

Pada tanggal 22 sampai 24 Februari 2025 penulis menjadi asisten kamera 2 tim A pada syuting Pertamina. Penulis melakukan tanggung jawab terhadap peralatan, aksesoris kamera, melakukan *slating*, serta pencatatan informasi kamera.

Gambar 3.3 Syuting Pertamina Hari Ketiga
(Dokumentasi *Production House,* 2025)

3.2.3. Kendala yang Ditemukan

Pada saat pelaksanaan kerja magang menjadi asisten kamera dua di perusahaan Cen Rental dalam tim DoP Evantri penulis mengalami beberapa kendala diantaranya, yaitu:

1. Terlambat merespons kebutuhan kamera;
2. Jam serta hari kerja yang tidak menentu membuat penulis kadang kelelahan yang berdampak kinerja menurun;
3. Komunikasi kadang kurang jelas, sehingga harus berulang kali diperintah atau terjadi miskomunikasi antar departemen kamera yang dapat menghambat proses syuting
4. Banyaknya orang di set dan selalu berganti setiap proyek terkadang menjadi kendala penulis ketika diberi perintah dan harus segera mengkomunikasikan perintah tersebut.

3.2.4. Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Sub bab ini berisi analisis terhadap kendala yang dihadapi selama pelaksanaan magang, beserta solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasinya. Beberapa langkah perbaikan yang berhasil diidentifikasi antara lain:

1. Meningkatkan fokus dan kemampuan observasi terhadap alur kerja di lapangan agar penulis dapat merespons kebutuhan departemen kamera secara lebih cepat dan tepat.
2. Melakukan persiapan fisik sebelum proses syuting, seperti mengonsumsi vitamin dan memastikan waktu istirahat yang cukup, guna menjaga stamina dan konsentrasi selama bekerja.
3. Menggunakan alat komunikasi (HT) secara efektif, serta memahami setiap instruksi yang diberikan dengan saksama, agar bantuan yang diberikan kepada tim dapat berlangsung secara optimal.
4. Cepat beradaptasi dan membangun komunikasi dengan kru, misalnya dengan memanfaatkan waktu sarapan atau istirahat untuk berkenalan dan memahami peran masing-masing. Jika hal ini belum memungkinkan, penting untuk tetap melakukan observasi terhadap kegiatan di lapangan agar dapat mengetahui alur komunikasi dan kepada siapa harus berkoordinasi dalam situasi tertentu.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA